

ABSTRACT

Pratiwi, Asih. (2014). *Students' Perception on the Implementation of Conversation Extracurricular Class at SMP St. Paulus Pangudi Luhur Moyudan to Increase Students' Speaking Ability*. Yogyakarta. English Language Study Program, Sanata Dharma University.

Teaching English as a foreign language is not easy. Since the English language does not become the main language, the students have limited opportunities to practice it. Many schools in Indonesia attempt to make some activities which can improve the students' ability to speak English. One of the ways is by giving an extracurricular which provides enough opportunities for the students to practice English Speaking. SMP Pangudi Luhur Moyudan also facilitates the students by giving an extracurricular namely Conversation Class. This Extracurricular becomes a compulsory extracurricular for the students. This activity helps the students to improve English speaking ability. Because of that reason, the researcher was inspired to analyze the students' perception on the implementation of Conversation Extracurricular to Increase Students Speaking ability. There were three research questions in this study: (1) How is Conversation extracurricular Class implemented? (2) What are the students' perceptions on the implementation of Conversation class to increase their speaking ability? (3) What is the students' suggestion to improve the implementation of Conversation Class?

Answering those three research questions, the researcher employed survey research. There were 39 students from 7B class of SMP Pangudi Luhur Moyudan who became the participants of the study. The data were obtained by using questionnaire and interview. At the first, the researcher also conducted observation to investigate the teaching learning activities in Conversation Class. Therefore, the questionnaire consisted of 17 items of closed-ended questions and 4 items of open-ended questions. The researcher took 10 students and the teacher of Conversation Class extracurricular to be interviewed in order to get further informations towards the implementation of Conversation extracurricular Class.

The research result showed that the implementation of Conversation was good and most of the students perceived positive perception on it. The students noted that their speaking ability could really improve. The researcher also showed the weaknesses on the implementation of Conversation Extracurricular Class.

The students gave suggestions for the further implementation of Conversation Class. They suggested that the teacher needs to create creative environment in the class by giving any media and games in teaching learning activities. Besides, the students also suggested to arrange the duration of teaching learning activities longer so that the students can have enough time to practice English Speaking and finally the goal of language learning can be achieved.

Key words: perception, Conversation Extracurricular Class, speaking skill

ABSTRAK

Pratiwi, Asih. (2014). *Students' Perception on the Implementation of Conversation Extracurricular Class at SMP St. Paulus Pangudi Luhur Moyudan to Increase Students' Speaking Ability*. Yogyakarta. Program Studi Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Mengajar pelajaran Bahasa Inggris untuk siswa-siswi Indonesia sebagai bahasa asing tidaklah mudah. Mereka tidak memiliki kesempatan yang cukup untuk berlatih berbicara menggunakan Bahasa Inggris karena Bahasa Inggris bukanlah bahasa utama mereka dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah-sekolah di Indonesia mengupayakan kegiatan-kegiatan yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka. Salah satunya adalah dengan mengadakan ekstrakurikuler yang dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbahasa Inggris. SMP Pangudi Luhur Moyudan juga menyediakan ekstrakurikuler tersebut yang bernama Conversation Class. Ekstrakurikuler Conversation Class menjadi ekstrakurikuler wajib untuk siswa. Ekstrakurikuler tersebut bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris mereka. Karena hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisa persepsi siswa dalam pengimplementasian kegiatan Conversation Class. Ada tiga rumusan masalah dalam penelitian tersebut : (1) Bagaimanakah penerapan ekstrakurikuler Conversation Class? (2) Bagaimanakah persepsi siswa terhadap penerapan ekstrakurikuler Conversation Class untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk Berbahasa Inggris? (3) Apa sajakah saran-saran siswa untuk peningkatan penerapan Conversation Class?

Untuk menjawab ketiga rumusan masalah tersebut, peneliti menggunakan survey research. Ada 39 siswa SMP Pangudi Luhur dari kelas 7B dari yang menjadi responden. Data didapatkan dengan menggunakan kuisioner dan wawancara. Sebelumnya, peneliti juga melakukan observasi untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler Conversation Class. Kuisioner tersebut berisi 17 pernyataan tipe tertutup dan 4 pertanyaan tipe terbuka. Peneliti juga mewawancarai 10 siswa dan Guru ekstrakurikuler Conversation Class untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang penerapan kegiatan tersebut.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan ekstrakurikuler Conversation Class sudah bagus dan siswa menerima persepsi yang positif. Siswa menyatakan bahwa kemampuan berbahasa Inggris mereka meningkat. Peneliti juga menyajikan kekurangan dari penerapan kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris.

Siswa-siswa juga memberikan saran-saran agar Guru dapat menciptakan suasana kelas yang kreatif dengan memberikan permainan dan penggunaan media dalam pembelajaran tersebut. Selain itu, siswa-siswa juga menyarankan untuk menambah waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler Conversation Class sehingga mereka memiliki waktu yang lebih untuk berlatih berbahasa Inggris sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Kata kunci: perception, Conversation Extracurricular Class, speaking ability